

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, kesehatan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia dalam mendapatkan kualitas hidup yang optimal. Menurut WHO, "Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang yang hidup produktif secara sosial dan ekonomis "(Budiman,2006). Pada saat ini Pelayanan kesehatan di dunia berusaha untuk menerapkan konsep holistik, yaitu suatu pendekatan yang memandang manusia secara keseluruhan, meliputi pikiran, status emosi, gaya hidup, fisik, dan lingkungan sosial (,O'Regan P, W. T. 2010).

Keperawatan adalah salah satu bentuk pelayanan rumah sakit yang berkewajiban memberi pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, anti diskriminasi, dan efektif (Yulmawati, 2011). Salah satu komponen yang penting dalam meningkatkan pelayanan di RS adalah adanya *discharge planning* (Nursalam,2012). *Discharge Planning* atau Perencanaan pulang adalah suatu proses sistematis untuk perkiraan, persiapan dan koordinasi yang dilakukan untuk memfasilitasi pembekalan perawatan kesehatan dan pelayanan sosial sebelum dan setelah pemulangan (Carpenito, 2009).

Tujuan *discharge planning* pasien dan keluarga tahu bagaimana cara manajemen pemberian perawatan di rumah dan apa yang diharapkan didalam memperhatikan masalah fisik yang berkelanjutan karena faktor pasien dan keluarga yang tidak mengerti tentang perawatan lanjutan di rumah, pembatasan atau implikasi masalah kesehatan dapat menyebabkan keadaan pasien yang lebih buruk atau meningkatkan

komplikasi (Perry dan Potter, 2006). Perawat sebagai *discharge planner* mengkaji setiap pasien dengan mengumpulkan dan menggunakan data yang berhubungan untuk mengidentifikasi masalah actual dan potensial, menentukan tujuan dengan atau bersama pasien dan keluarga, memberikan tindakan khusus untuk mengajarkan dan mengkaji secara individu dalam mempertahankan atau memulihkan kembali kondisi pasien secara optimal dan mengevaluasi kesinambungan asuhan keperawatan. (Perry dan Potter, 2006).

Berdasarkan standard JCI AOP 1.8 dan standard akreditasi Rs AP 1.11 discharge planning atau perencanaan pemulangan pasien harus dimulai segera setelah pasien masuk sebagai pasien rawat inap, ada proses identifikasi pasien yang mungkin membutuhkan perencanaan matang pada saat pemulangan. Adapun Faktor faktor yang bisa berhubungan dengan pelaksanaan discharge planning diantaranya adalah Pengetahuan, Motivasi perawat.

Mengingat pendapat Notoatmojo dalam Wawan & Dewi (2010, h.12) bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, Pengetahuan juga merupakan suatu proses *deplearning* pada pasien hingga terjadi perubahan perilaku pasien dan keluarga dalam memaknai kondisi ke kesehatan dapat dijadikan suatu discharge planning (Pemila, 2011). Faktor motivasi juga berpengaruh terhadap pelaksanaan discharge planning, karena motivasi merupakan suatu kondisi yang berpengaruh untuk membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja di Rumah Sakit (Nursalam, 2012). Menurut Luthans (2006) motivasi adalah proses sebagai langkah awal seseorang

melakukan tindakan akibat kekurangan secara fisik dan psikis atau dengan kata lain adalah suatu dorongan yang ditunjukkan untuk memenuhi tujuan tertentu.

Menurut data yang didapatkan dari unit Medical record di RSPI Puri Indah pada bulan juli 2015 tercatat 81% dan bulan februari 88% pasien yang dilakukan discharge planning oleh perawat di unit rawat inap RSPI Puri Indah secara random ,tapi hanya data pengisian lengkap pesanan pulang pasien, sedangkan di ruang perawatan lantai 6 RSPI Puri Indah, hasil survey yang pada bulan Maret 2015 hanya 76% yang dipersiapkan perencanaan pasien pada 1 hari sebelum pasien pulang, jadi 24 % pasien tidak dipersiapkan perencanaan pulang oleh perawat. Dengan tidak dipersiapkannya perencanaan pasien , menimbulkan dampak pada saat proses pulang memerlukan waktu lebih lama dan tidak maksimalnya pesanan pulang pasien. Perencanaan pulang di RSPI Puri Indah dilakukan pada saat pasien baru datang ke ruang perawatan,yang bertanggung jawab dalam screening perencanaan pulang adalah perawat ruang perawatan lantai 6 yang pada saat itu menerima pasien baru dan melakukan pengkajian pasien tersebut,data tersebut diperoleh dari hasil audit salah satu perawat penanggung jawab dengan level Kompeten,tapi hanya audit pengisian formulir perencanaan pulang pasien pada 1 hari sebelum kepulangan pasien yang sudah direncanakan.

RS Pondok Indah Puri Indah Jakarta yang mempunyai visi “Menjadi rumah sakit pilihan dengan menyediakan layanan perawatan kesehatan terbaik, aman, bermutu tinggi dan inovatif” dan misi “Menyediakan pelayanan secara utuh, konsisten dan terpadu berfokus pada pasien melalui praktek berbasis bukti yang sesuai dan pelayanan prima dengan komitmen, kerja sama tim, keterlibatan dari pihak terkait dan peningkatan kompetensi individu yang berkesinambungan”. Sebagai rumah sakit yang sudah

terakreditasi nasional dan internasional, seharusnya RSPI Puri Indah sudah menerapkan program Discharge Planning pada semua pasien tetapi yang terjadi tidak semua pasien dilakukan discharge planning. Tapi SPO untuk pelaksanaan discharge planning itu sendiri belum ada di RSPi Puri Indah, discharge planning masuk dalam SPO penerimaan pasien baru,

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : “Pengetahuan dan motivasi yang berhubungan dengan pelaksanaan discharge planning pasien oleh perawat di ruang perawatan lantai 6 RS Pondok Indah Puri Indah Jakarta “

## **B. Rumusan Masalah**

“Apakah ada hubungan Pengetahuan dan Motivasi dengan pelaksanaan *discharge planning* pasien oleh perawat di ruang perawatan lantai 6 RS Pondok Indah Puri Indah Jakarta?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum:

Diketuinya hubungan pengetahuan dan motivasi dengan pelaksanaan *discharge planning* pasien oleh perawat di ruang perawatan lantai 6 RS Pondok Indah Puri Indah Jakarta

### 2. Tujuan Khusus:

- a. Diketuinya gambaran pengetahuan perawat tentang pelaksanaan discharge planning di ruang perawatan lantai 6 RS Pondok Indah Puri Indah Jakarta tentang

- b. Diketuainya gambaran motivasi perawat tentang pelaksanaan discharge planning di ruang perawatan lantai 6 RS Pondok Indah Puri Indah Jakarta
- c. Diketuainya hubungan pengetahuan perawat dalam pelaksanaan discharge planning di ruang perawatan lantai 6 RS Pondok Indah Puri Indah Jakarta .
- d. Diketuainya hubungan motivasi perawat dalam pelaksanaan discharge planning di ruang perawatan lantai 6 RS Pondok Indah Puri Indah Jakarta

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

##### 1. Profesi Keperawatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *discgarge planning* pasien oleh perawat di ruang perawatan lantai 6 RSPI Puri Indah Jakarta. Selain itu juga dapat memberikan pengetahuan perawat dalam upaya mencegah kemungkinan efek yang tidak diinginkan terhadap komplikasi yang timbul akibat ketidaksiapan pasien dan keluarga setelah pemulangan pasien dari RS.

##### 2. Bagi Institusi Pendidikan.

sebagai sumber informasi dan bahan bacaan di perpustakaan STIK Sint Carolus Jakarta.

##### 3. Rumah Sakit Pondok Indah Puri Indah

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai salah satu acuan bagi RS untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan di RS. Hal ini terkait dengan tanggung jawab dan tanggung gugat perawat dalam memberikan asuhan

keperawatan dan dokumentasi keperawatan. Perawat dapat melaksanakan salah satu perannya sebagai pemberi asuhan keperawatan secara holistic.

#### 4. Peneliti

Sebagai data dasar untuk melakukan penelitian lanjutan terutama yang berhubungan dengan pelaksanaan *Discharge planing* di rumah sakit.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Responden pada penelitian ini adalah perawat lantai 6 RS Pondok Indah Puri Indah Jakarta. Pemilihan responden ini didasarkan fakta bahwa perawat merupakan salah satu anggota tim kesehatan yang paling lama kontak dengan pasien sehingga perawat bertanggung jawab dalam pelaksanaan *Discharge planning* pasien. Penelitian dilakukan di ruang perawatan lantai 6 RS Pondok Indah Puri Indah Jakarta yang mempunyai visi “Menjadi rumah sakit pilihan dengan menyediakan layanan perawatan kesehatan terbaik, aman, bermutu tinggi dan inovatif” dan misi “Menyediakan pelayanan secara utuh, konsisten dan terpadu berfokus pada pasien melalui praktek berbasis bukti yang sesuai dan pelayanan prima dengan komitmen, kerja sama tim, keterlibatan dari pihak terkait dan peningkatan kompetensi individu yang berkesinambungan”. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2015 sampai Februari 2016 .Metode penelitian Quantitatif analisa deskripsi korelasi Crossectional. Penelitian dilakukan dengan penyebaran kuesioner pengetahuan dan motivasi serta hasil dari observasi peneliti kepada masing –masing responden dalam melaksanakan *discharge planning*.